

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu badan usaha yang menyediakan dan memberikan jasa pelayanan medis jangka pendek dan jangka panjang yang terdiri atas tindakan observasi, diagnostik, terapeutik, dan rehabilitative untuk orang – orang yang menderita sakit terluka dan untuk yang melahirkan (World Health Organization). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1045/MENKES/PER/XI/2006 Pasal 3 Tugas Rumah Sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan paripurna, pendidikan, dan pelatihan, dapat juga melakukan penelitian, pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan, pelaksanaan administrasi rumah sakit. Dengan demikian rumah sakit merupakan institusi yang multi produk, padat modal, padat karya, dan padat teknologi, sehingga memerlukan manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Pengertian dari rekam medis itu sendiri menurut Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 pasal 1 yaitu rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas, tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan, akan tetapi mempunyai pengertian sebagai suatu sistem penyelenggaraan rekam medis.

Penyelenggaraan rekam medis adalah merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimannya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medik pasien selama pasien itu mendapat pelayanan medik di rumah sakit dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan/peminjaman apabila dari pasien atau untuk keperluan lainnya.

Apabila data yang disimpan dengan baik dan benar maka dapat meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut dalam segi pelayanan non medis. Sistem penyimpanan itu sendiri adalah suatu sistem di simpannya rekam medis di suatu ruangan demi terjaganya keamanan dan kerahasiaannya sehingga dapat digunakan suatu saat nanti.

Kegiatan *filling* bertanggung jawab terhadap penyimpanan dan pengambilan seluruh data informasi yang telah berhasil di peroleh untuk keperluan di masa yang akan datang. Dalam proses pengerjaan pasti ada hambatan atau kendala. Di bagian *filling* hambatan yang di hadapi dalam proses pelaksanaannya masih sering terjadi ketidaktepatan dalam penyimpanan (*misfile*). Namun tidak sesuai dengan keuntungan dan kebaikan menggunakan metode *terminal dight filling* salah satunya adalah kekeliruan penyimpanan (*misfile*) dapat dicegah, karena petugas penyimpanan hanya memperhatikan dua angka saja dalam memasukan rekam medis kedalam rak, sehingga jarang terjadi kekeliruan membaca angka.

Selanjutnya, dokumen rekam medis yang disimpan ke dalam rak penyimpanan tidak ditumpuk melainkan disusun berdiri sejajar satu dengan yang lain.

Penjajaran adalah sistem penataan rekam medis dalam suatu tempat yang khusus agar rujukan dan pengambilan kembali (*retrieve*) menjadi mudah dan cepat. Sistem penjajaran terdiri dari sistem angka akhir, sistem angka tengah dan angka langsung.

Di Rumah Sakit Atma Jaya sistem penjajarannya menggunakan sistem penjajaran secara langsung. Namun masih ditemukan ketidaktepatan dalam penjajaran berkas rekam medis. Penjajaran yang dilakukan di Rumah Sakit Atma memang memudahkan dalam proses penyimpanan rekam medis, tapi untuk pengambilan kembali rekam medis memerlukan waktu lama dalam pencarian kembali rekam medis pasien tersebut. Ini karena banyak berkas rekam medis yang tidak tepat dalam penjajarannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam penataan berkas rekam medis di rak penyimpanan belum efisien karena berkas yang di simpan di dalam tidak berdiri sejajar satu dengan yang lain. Treacer atau kartu petunjuk juga tidak di gunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis ingin mengetahui :
Bagaimana ketepatan pelaksanaan penjajaran rekam medis di Rumah Sakit
Atma Jaya ?

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah ketepatan pelaksanaan
penjajaran Rekam Medis.

1.4 Tujuan penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan pelaksanaan penjajaran
rekam medis di RS Atma Jaya

1.4.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi SPO tentang penjajaran Rekam Medis di RS Atma
Jaya
- Menngidentifikasi tentang pelaksanaan penjajaran di bagian rekam
medis RS Atma Jaya
- Mengidentifikas ketepatan jumlah Rekam Medis dalam penjajarannya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit mengenai sistem penyimpanan rekam medis rawat jalan . Dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Atma Jaya.

1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya juga sebagai bahan referensi serta sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program DIII Perekam dan Informasi Kesehatan.

1.5.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman tentang penerapan sistem penjabaran rekam medis sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan yang ada di lapangan, khususnya dalam bidang penyimpanan data.